

## **PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP OMZET PENJUALAN PADA KOPERASI SERBA USAHA LESTARI KECAMATAN CIJERUK KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

**Rosalia Irawaty, Anno Zuhrias, Munawir, Edi Riesnandar, Asep Subur**  
Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta  
Email : rosaliairawaty@stimaimmi.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada serba usaha lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional, yang berusaha mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis korelasi dan uji-t. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data untuk melihat pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Hal ini disebabkan karena modal kerja digunakan dengan cara efektif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel independen (X) yakni penggunaan modal kerja mempunyai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu, variabel independen pada penelitian ini sebesar 0,24 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 5% berpengaruh pada variabel dependen (Y) omzet penjualan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Omzet Penjualan, Koperasi.

### **LATAR BELAKANG**

Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Selanjutnya didalam penjelasan pasal 33 tercantum dasar demokrasi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua dibawah pimpinan atau pemilikan anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Oleh karena itu, bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Pembangunan koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang sehat, tangguh, kuat dan mandiri serta berakar dalam masyarakat. Koperasi sebagai bagian dari perekonomian nasional diharapkan menjadi badan usaha yang mampu berperan disemua bidang usaha, terutama dalam kehidupan ekonomi rakyat dalam mewujudkan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan Undang-Undang perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 pasal 1 dijelaskan koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi Serba Usaha Lestari dibentuk bertujuan untuk memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan pengurus yang mempunyai kemampuan mengelola usaha secara professional dan kesadaran tinggi memperbaiki pelayanan kepada anggota.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam usahanya koperasi harus memberikan layanan semaksimal mungkin melalui usaha-usaha koperasi sehingga kemungkinan terpenuhinya kebutuhan anggota akan tercapai, karena ukuran dari berhasilnya koperasi terutama adalah berapa banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani. Hal ini mengingat persaingan dalam dunia usaha yang semakin meningkat sehingga koperasi harus berupaya menciptakan sistem pelayanan yang baik. Dengan layanan yang baik dapat mempengaruhi peningkatan loyalitas anggota dalam berpartisipasi menggunakan jasa yang disediakan koperasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perolehan pendapatan koperasi. Oleh karena itu, pelayanan yang diberikan diharapkan tidak hanya terbatas pada lingkup anggota koperasi saja tetapi juga ditujukan untuk melayani kepentingan masyarakat luas agar ekspansi pasarnya bertambah, sehingga penghasilan koperasi jauh lebih meningkat.

Sebagaimana koperasi pada umumnya, Koperasi Serba Usaha Lestari sebagai wadah kegiatan ekonomi harus berusaha untuk meningkatkan usahanya searah dengan tujuan dan perannya bagi anggota dan masyarakat. Sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi, dalam menjalankan usahanya Koperasi Serba Usaha Lestari tidak lepas dari masalah modal usaha. Modal usaha koperasi merupakan salah satu sumberdaya yang digunakan untuk menjalankan usaha, dimana modal dalam usaha koperasi sebagai salah satu faktor produksi yang turut menentukan majunya suatu koperasi. Besar kecilnya usaha koperasi tergantung dari kemampuan koperasi untuk menghimpun dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal dari pinjaman. Modal sendiri berasal dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Dana cadangan dan hibah. Sedangkan Modal Pinjaman dapat berasal dari : anggota, Koperasi lainnya atau anggotanya, Bank dan lembaga keuangan lainnya, Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, serta Sumber lain yang sah (UU No.25 tahun 1992 pasal 41). Jelaslah faktor modal dalam koperasi memegang peranan penting, dimana modal merupakan alat atau faktor yang berguna untuk produksi lebih lanjut (Arifinal Chaniago, 1985:9). Oleh karena itu, penggunaan modal koperasi harus benar-benar efektif dan efisien berdasarkan pada disiplin rencana dan anggaran yang telah ada, sehingga modal koperasi dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan koperasi.

Koperasi Serba Usaha Lestari dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usahanya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Koperasi Serba Usaha Lestari dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni dari mana modal diperoleh dan untuk apa modal tersebut digunakan. Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak yang tertanam dalam koperasi tersebut atau modal koperasi pada suatu saat tertentu, informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijaksanaan modal kerja, investasi maupun kebijaksanaan struktur permodalan koperasi.

Dalam kegiatan-kegiatan operasional tersebut, modal kerja merupakan sesuatu yang mencakup keseluruhan dana-dana di dalam kegiatan-kegiatan operasional. Modal kerja merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi bagian lain dalam kegiatan usaha, untuk itu perlu dikelola secara efektif dan efisien. Pemilihan modal yang tepat untuk membelanjai kegiatan usaha koperasi merupakan salah satu tugas perencanaan pengurus koperasi yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari jenis kegiatan proyeksi keadaan di masa depan, iklim usaha, dan pola manajemen koperasi. Modal merupakan salah satu faktor produksi yang paling penting dalam suatu koperasi. Tanpa modal suatu koperasi tidak mungkin dapat membeli barang, tenaga kerja, dan teknologi lain. Untuk itu koperasi harus memiliki modal yang cukup agar mampu menjalankan kegiatan operasionalnya.

Adanya modal kerja yang cukup, sangat penting bagi suatu koperasi untuk beroperasi dengan seefisien mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi koperasi dan selanjutnya berakibat pada penurunan profitabilitas. Sebaliknya ketidakcukupan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi koperasi karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Untuk itu, setiap koperasi dituntut untuk mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan penjualan bagi perusahaan yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien ditunjukkan oleh kenaikan tingkat perputarannya dalam suatu periode. Sedangkan hasil penjualan tersebut dapat dihasilkan apabila modal kerja dikelola secara efektif dan efisien.

Kehidupan Koperasi Serba Usaha Lestari ditunjang dari berbagai unit usaha yang dijalankan yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha Produksi dan Pemasaran penerimaan sayuran organik yang dihasilkan petani anggotanya dan kemudian memasarkannya ke daerah sekitar Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Dalam penelitian ini, penulis lebih fokus pada satu unit usaha yaitu Produksi dan Pemasaran penerimaan sayuran organik. Unit usaha Produksi dan Pemasaran penerimaan sayuran organik mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan perolehan SHU koperasi. Namun kendala yang dihadapi Koperasi Serba Usaha Lestari yaitu kurang tersedianya modal yang cukup terutama yang berasal dari anggota untuk layanan pembelian dan pemasaran sayuran organik yang dihasilkan anggotanya. Koperasi Serba Usaha Lestari selama ini hanya mampu merealisasi sebagian pembelian sayuran organik dari anggotanya dan menjual ke pasar terdekat di kabupaten Bogor. Sementara potensi peluang pasar sayuran organik masih terbuka lebar. Melihat realita ini perlu adanya suatu strategi pengembangan modal yang dapat mencukupi segala kebutuhan koperasi, yang dalam hal ini pelayanan pada anggota juga perlu ditingkatkan untuk mendukung jalannya usaha koperasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan pendapatan koperasi dan kesejahteraan anggota.

Adapun data penggunaan modal kerja dan omzet penjualan Koperasi Serba Usaha Lestari tahun 2019 yang dirincikan dengan laporan per bulannya, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**

**Data Penggunaan Modal Kerja dan Omzet Penjualan Koperasi Serba Usaha Lestari Tahun 2019**

Bulan	Modal Kerja (Rp)	Omzet Penjualan (Rp)
Januari	153.541.446	266.071.981
Februari	153.533.813	221.653.402

Maret	161.055.463	230.438.261
April	168.088.974	243.444.850
Mei	172.100.724	223.880.586
Juni	176.601.963	220.475.541
Juli	169.608.114	216.835.939
Agustus	173.340.008	243.574.096
September	176.070.565	218.841.302
Oktober	233.372.878	230.006.316
November	252.680.137	381.050.824
Desember	273.636.851	265.159.142

## METODE PENELITIAN

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012:3) variabel adalah: “Konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi”.

Selanjutnya, Kidder dalam Sugiyono (2012:3) menyatakan bahwa: “Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian, sebab variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Secara umum ada dua jenis variabel yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Kedua variabel itu adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel adalah sebagai berikut:

- a. Modal merupakan variabel bebas (*independent variabel*) yang diberi simbol (X).
- b. Omzet penjualan merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) yang diberi simbol (Y).

### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Penggunaan modal kerja dan omzet penjualan yang pernah ditetapkan dan diterima oleh perusahaan dilihat dari laporan keuangan selama 1 tahun yang dijabarkan dari Januari-Desember 2018 pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Menurut Sugiyono dalam Karmila M (2009:29) berpendapat bahwa: Desain penelitian adalah sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang menjabarkan berbagai

variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antarsatu variabel dengan variabel lain. Sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang digunakan, metode penelitian, instrument penelitian, teknik analisa yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data kuantitatif yang diperlukan yaitu laporan penjualan Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional, yang berusaha mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis korelasi dan uji-t. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data untuk melihat pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Dari analisis data yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan penelitian yang dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk meJadi dalam penelitian ini mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### **a. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Untuk menghindari salah penafsiran atas variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kerancuan makna yang membingungkan, maka penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Penggunaan modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan, pembayaran upah pegawai, membayar hutang, dan pembayaran lain yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- b. Omzet penjualan adalah pendapatan yang diperoleh pada jangka waktu tertentu. Omzet penjualan merupakan sasaran utama dari sebuah pemasaran suatu perusahaan. Omzet penjualan diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- c. Modal Kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap meningkatnya omzet penjualan sebuah perusahaan. Karena semakin banyak modal maka semakin tinggi pula omzet penjualan yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, jika modal yang digunakan sedikit maka omzet penjualan yang dihasilkan pun kurang. Modal kerja diukur dengan satuan rupiah (Rp).

#### **b. Populasi dan Sampel**

##### **i. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007: 61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor pada tahun 2018 dimulai dari bulan Januari-Desember.

## ii.Sampel

Menurut Sugiyono (2007:62), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor pada tahun 2019 yang dirincikan dalam laporan per bulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan modal dan omzet penjualan Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor 2019 dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2**

### **Daftar penggunaan modal kerja dan omzet penjualan KSU Lestari tahun 2019**

Bulan	Modal Kerja (Rp)	Omzet Penjualan (Rp)
Januari	153.541.446	266.071.981
Februari	153.533.813	221.653.402
Maret	161.055.463	230.438.261
April	168.088.974	243.444.850
Mei	172.100.724	223.880.586
Juni	176.601.963	220.475.541
Juli	169.608.114	216.835.939
Agustus	173.340.008	243.574.096
September	176.070.565	218.841.302
Oktober	233.372.878	230.006.316
November	252.680.137	381.050.824
Desember	273.636.851	265.159.142

Sumber: Data KSU Lestari

Data penggunaan modal kerja Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penggunaan modal pada bulan Januari sebesar Rp205.028.173,- pada bulan Februari sebesar Rp210.087.197,- pada bulan Maret sebesar Rp211.670.682,- pada April Rp219.392.617,- kemudian pada bulan Mei Rp222.897.662,- pada bulan Juni Rp223.810.690,- pada bulan Juli Rp223.885.639,- pada bulan Agustus Rp215.562.717. hingga pada bulan Seoptember sebesar Rp219.173.868,- pada bulan Oktober Rp219.065.346,- pada bulan November Rp275.211.216,- pada bulan Desember Rp291.703.699,-. Jika dihitung rata-rata penggunaan modal kerja Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor selama 1 tahun yaitu sebesar Rp228.124.126,-.

Adapun omzet penjualan yang diperoleh Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor selama tahun 2019 yang dijabarkan dalam bulan yaitu bulan Januari sebesar Rp266.071.981,- pada bulan Februari Rp221.653.402,- pada bulan Maret sebesar

Rp230.438.261,- pada bulan April sebesar Rp243.444.850,- kemudian pada bulan Mei sebesar Rp223.880.586,- pada bulan Juni sebesar Rp220.475.541,- pada bulan Juli sebesar Rp216.835.939,- lalu pada bulan Agustus sebesar Rp243.574.096. Kemudian pada bulan September omzet penjualan sebesar Rp218.841.302,- pada bulan Oktober sebesar Rp230.006.316,- pada bulan November sebesar Rp381.050.824,- hingga pada bulan Desember Rp265.159.142,- jika dihitung rata-rata omzet penjualan yang diperoleh Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor sebesar Rp246.786.020,-

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Hasil analisis korelasi antara variabel penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan menunjukkan korelasi positif sebesar 0,413 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut Sugiyono (2007) berada pada arus kuat yakni 0,40-0,599. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin efisien penggunaan modal kerja maka semakin meningkat pula omzet penjualannya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efisiensi penggunaan modal kerjanya maka semakin rendah pula omzet penjualannya.

### **Uji Koefisien Regresi**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai sig. Untuk tabel anova = 0,024. Hal ini menyatakan bahwa nilai sig. F (probabilitasnya) kurang dari nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang diberikan dianggap layak dan signifikan.

#### **a. Uji Kelayakan Koefisien pada Variabel Bebas**

Berdasarkan tabel 5 di atas. Untuk uji nilai konstan (A) diperoleh nilai probabilitas (sig) = 0,974 lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai konstan kurang layak dijadikan sebagai prediksi dalam persamaan. Untuk uji nilai koefisien variabel (B) diperoleh nilai sig. 0,024 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien variabel X dalam hal ini adalah modal kerja layak digunakan dalam persamaan.

#### **b. Uji Nilai Koefisien Korelasi**

Berdasarkan tabel 6 di atas Nilai koefisien korelasi (R)= 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel tergolong sedang sebesar 41,3%. Artinya bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh sedang terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi (r) yang dapat dilihat pada tabel 2. Untuk koefisien determinan  $r^2$  adalah 0,413, yang berarti bahwa kontribusi modal penjualan sebesar 0,413 atau 41,3%.

Dengan demikian, pengaruh penggunaan modal kerja adalah 41,3% berpengaruh terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor

### **Analisis Uji-t**

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel independen (X) yakni penggunaan modal kerja mempunyai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu, variabel independen pada penelitian ini sebesar 0,24 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 5% berpengaruh pada variabel dependen (Y) omzet penjualan.

### **Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan**

Secara teori, penggunaan modal kerja memiliki pengaruh terhadap omzet penjualan, begitu pula pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor penggunaan modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan. Data omzet

penjualan yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor pada tahun 2019 jika dihitung rata-rata modal kerja selama 1 tahun yaitu tahun 2019 adalah sebesar Rp228.124.126,-. Sedangkan omzet penjualan yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor selama tahun 2019 sebesar Rp246.786.020,-

Secara empiris, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana Oktavianti (2014:18) dengan judul “Hubungan modal kerja fungsional terhadap omzet penjualan pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga Tahun Buku 2009-2013. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga, tahun buku 2009-2013 untuk unit usaha Waserda (Warung Serba Ada).

Secara teori, modal kerja memiliki pengaruh terhadap peningkatan penjualan seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno dalam Sriwati (2011:24) bahwa efektifitas pengelolaan modal kerja melalui kegiatan penjualan ditentukan oleh tingkat perputaran modal kerja. Makin tinggi kebutuhan modal kerja maka semakin besar tingkat penjualan yang dicapai. Sebaliknya, semakin kecil jumlah modal kerja mengakibatkan volume penjualan yang diraih akan sedikit pula.

Jadi, penggunaan modal kerja dapat meningkatkan omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor karena penggunaan modal kerja secara maksimal dilakukan pada perusahaan tersebut. Hal ini terlihat pula dengan semakin berkembang pesatnya Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor dari tahun ke tahun yaitu penambahan item penjualan yang beraneka ragam dan proses perluasan area perusahaan serta penambahan beberapa fasilitas yang mendukung kelancaran usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor, maka diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan pada Koperasi Serba Usaha Lestari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Hal ini disebabkan karena modal kerja digunakan dengan cara efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Djarwanto, PS. 2001. *“Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan”*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Downess, John, Jordan Elliot Goodman. 2000. *“Kamus Istilah Keuangan dan Investasi”*. Jakarta :PT. ElexMedia Komputindo.
- Garrison, Ray H. & Eric W Noreen. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Juwitasari, Ratih. 2008. *“Pengaruh Independensi, Aktivitas, Remunerasi Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.”* Skripsi FE Universitas Indonesia. Tidak diterbitkan
- Karmila M. 2009. *“Pengaruh Penggunaan Modal Sendiri Terhadap Laba pada PT. Sermani Steel di Kota Makassar”*. Skripsi FE UNM. Tidak diterbitkan. Munarfah, Andi dan Hasan, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV.



Pratika Akasara Semesta

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.

Musa, C. I. and Hasan, M. 2018. The influence of social, economic, and demographic characteristic on working hours of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Makassar City. *Journal of Physics: Conf. Series* 1028 (2018)012181.

Nurfitriani, Nisa. 2011. *Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu*. Skripsi FE Universitas Diponegoro. Tidak diterbitkan. Oktavianti, Nurdiana. 2014. "Hubungan Modal Kerja Fungsional Dengan Omzet Penjualan Pada Koperasi Unit Desa "Karya Utama" Sanga-

Sanga Tahun Buku 2009-2013" *Jurnal Guruvalah*. <https://falahyu.files.wordpress.com>. Diakses pada 20 Januari 2020.

Puspitasari, Ratih. 2009. "Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap Modal Kerja (SBI Rate and Dollar Exchange Rate)". *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 2 Edisi 11*. <https://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 19 Januari 2018.

Riyanto, Bambang. 2001. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi 4.

Yogyakarta: BPFE.

Rumiana, Arya Gede. 2106. "Analisis Turunnya Omzet Penjualan Usaha Pengerajin Perak di Desa Nagasepaha Kec. Buleleng Kab. Buleleng". *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses pada 21 Januari 2020.

Rusdin. 2005. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta

Setyo, Vivin. 2012. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omzet Penjualan dan Strategi Pengembangan Agroindustri Minuman Kesehatan Instant Merek 'Dia' di Malang" *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*. <https://pustakapertanianub.staff.ub.ac.id>. diakses pada 22 Januari 2020

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima, Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.

Sriwati, Ni Kadek. 2011. *Pengaruh Modal Kerja terhadap Volume Penjualan pada Kantin Irma di PT. Poso Energy Desa Sulawena Kec. Pamona Utara*. *Jurnal Ekomen*. <https://ojs.unsimar.ac.id>. Diakses pada 01 Februari 2020

Sri Wahyuni, Wildana. 2011. *R-Nha Silk Tanasitolo Kab. Wajo*. Skripsi FE UNM. Tidak diterbitkan.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Yoyon dan Ririn Puspitasari. 2012. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk" *Jurnal Ilmiah Kesatuan nomor 1 Volume 14*. <https://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 22 Januari 2020.

Suratinoyo, Agus. 2016. "Analisa Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk". *Jurnal*

Berkala Ilmiah Efisiensi. <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses pada 01 Februari 2020.

Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Yadnyawati, Ni Made dan Gede Adi Yuniarta. 2015. “*Analisis Efektivitas dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng*”. E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Edisi ketiga. <https://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 22 Januari 2020.